

ABSTRAK

Nama : Mohamad Reynaldi
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan prevalensi DBD di desa Palanyar Pandeglang, Banten, Jawa Barat dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan global, terutama di daerah tropis dan subtropis. Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat berperan penting dalam pencegahan DBD.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dengan prevalensi DBD di Desa Palanyar, Pandeglang, Banten.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dari 50 responden yang merupakan masyarakat Desa Palanyar. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait DBD. Analisis data dilakukan menggunakan uji *T-Paired Test* untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai DBD meningkat secara signifikan setelah intervensi penyuluhan, dengan nilai $p < 0.001$. Namun, sikap dan perilaku responden tidak menunjukkan perubahan signifikan, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan pada perilaku ($p = 0.085$). Sebelum penyuluhan, 66,6% responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan setelah penyuluhan, meningkat menjadi 75,6%. Sikap responden juga menunjukkan perbaikan, tetapi tidak signifikan.

Simpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang DBD, tetapi belum cukup untuk mengubah sikap dan perilaku secara signifikan.

Saran: Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan berkelanjutan untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD. Pengetahuan yang baik harus diimbangi dengan sikap dan perilaku yang proaktif untuk menurunkan prevalensi DBD di masyarakat.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

ABSTRACT

Name : Mohamad Reynaldi
Study Program : Medicine
Thesis Title : Relationship between Knowledge, Attitudes, and Behaviors with DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) Prevalence in Palanyar Village, Pandeglang, Banten, West Java and Its Review According to Islamic Perspectives

Introduction: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. This disease has become a global health issue, particularly in tropical and subtropical regions. The knowledge, attitude, and behavior of the community play a crucial role in the prevention of DHF.

Objective: This study aims to determine the relationship between knowledge, attitude, and behavior of the community with the prevalence of DHF in Palanyar Village, Pandeglang, Banten.

Methodology: This research employs a descriptive survey design with a quantitative approach. The sample consisted of 50 respondents from the Palanyar community. Data were collected using a questionnaire that measured knowledge, attitude, and behavior related to DHF. Data analysis was performed using the T-Paired Test to compare pre-test and post-test results.

Results: The findings indicate that the respondents' knowledge about DHF significantly increased after the intervention, with a p-value of < 0.001 . However, the respondents' attitudes and behaviors did not show significant changes, although there was a tendency for improvement in behavior ($p = 0.085$). Before the intervention, 66.6% of respondents had sufficient knowledge, which increased to 75.6% after the intervention. The respondents' attitudes also showed improvement, but it was not significant.

Conclusion: This study concludes that the educational intervention was effective in enhancing the community's knowledge about DHF, but it was not sufficient to significantly change attitudes and behaviors.

Suggestion: Therefore, a more interactive and sustainable approach is needed to encourage changes in community attitudes and behaviors in the prevention of DHF. Good knowledge must be complemented by proactive attitudes and behaviors to reduce the prevalence of DHF in the community.

Keywords: Dengue Haemorrhagic Fever, Knowledge, Attitude, Behavior
